

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti tentang “Hubungan Kepercayaan Kesehatan dengan Kepatuhan Berobat Penderita Tuberkulosis Paru di Kawedanan Pedan” dapat disimpulkan bahwa :

1. Responden pada penelitian ini sebagian kecil berusia remaja sebagian besar berusia lansia. Jenis kelamin responden sebagian besar perempuan. Responden pada penelitian ini sebagian bekerja. Pendidikan responden pada penelitian ini sebagian kecil perguruan tinggi dan sebagian besar berpendidikan SMA. Pendapatan responden sebagian kecil di atas Rp 2.000.000,-, dan sebagian besar memiliki pendapatan perbulannya Rp 1.000.000-Rp 2.000.000. Responden pada penelitian ini kategori pengobatannya sebagian besar kategori I.
2. Kepercayaan kesehatan responden pada penelitian ini sebagian besar tidak baik.
3. Kepatuhan berobat responden pada penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden patuh dalam berobat.
4. Tidak ada hubungan yang bermakna antara kepercayaan kesehatan dengan kepatuhan berobat penderita tuberkulosis paru di Kawedanan Pedan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Puskesmas

Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan khususnya penanganan penderita TB dengan menggerakkan program pemerintah agar berjalan optimal.

2. Bagi profesi perawat

Meningkatkan pengetahuan melalui pelatihan-pelatihan dan mengembangkan keahlian profesi yang berkaitan dengan pengobatan penderita TB.

3. Bagi masyarakat

Memberikan gambaran tentang pentingnya kepercayaan kesehatan pada penderita TB dalam menjalankan proses pengobatan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Memperbaiki instrumen kepercayaan kesehatan, dan memilih tempat penelitian berbeda yang masih belum optimal dalam menjalankan program pemerintah.